

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
DENGAN LATIHAN GERAK DASARTARI
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA
MANNA BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan

OLEH:

NERI HELIDA
NPM: A11111142

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

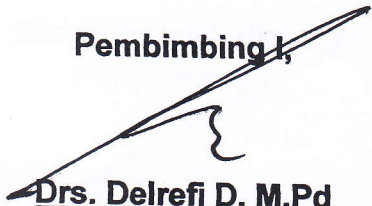
**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
DENGAN LATIHAN GERAK DASAR TARI
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA
MANNA BENGKULU SELATAN**

OLEH:

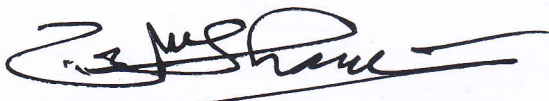
NERI HELIDA
NPM: A1111142

TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

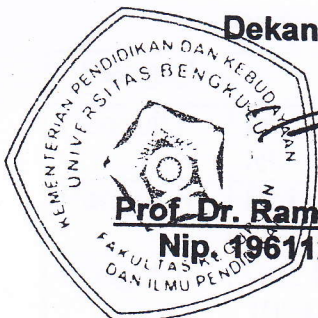
Pembimbing I,


Drs. Delrefi D, M.Pd
Nip. 196206051987101001

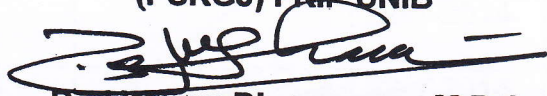
Pembimbing II,


Dr. I Wayan Dharmayana M.Psi
Nip. 196112071986011001

Dekan FKIP UNIB



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko
Nip. 196112071986011001

**Ketua Program Sarjana
Kependidikan Guru dalam Jabatan
(PSKGJ) FKIP UNIB**


Dr. I Wayan Dharmayana M.Psi
Nip. 196112071986011001

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DENGAN LATIHAN
GERAK DASAR TARI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA
MANNA BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**NERI HELIDA
NPM.A11111142**

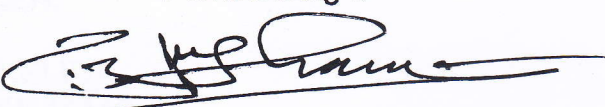
**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Program Studi
Sarjana (S1) Kependidikan Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

Ujian dilaksanakan pada

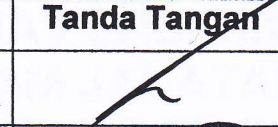
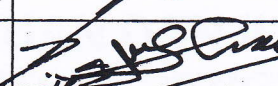
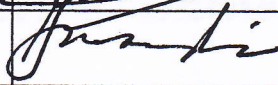
Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2014
Pukul : 08.00 s.d. selesai
Tempat : SMAN 1 Kota Manna

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing I Pembimbing II


Drs. Delrefi. D, M.Pd.
NIP. 196206051987101001


Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
NIP. 196101231985031002

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Penguji :

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs.Delrefi.D,M.pd NIP. 196206051987101001		22-1-2014
Penguji II	Dr.I Wayan Dharmayana, M.si NIP.196101231985031002		22-1-2014
Penguji III	Drs. Imranuddin,D.Ma 195409121984031007		22-1-2014
Penguji IV	Febrian Tarmizi,M.pd NIP.19810222.2008121004		22-1-2014

Motto dan Persembahan

Motto

- Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi lebih indah dan dengan agama hidup menjadi lebih terarah dan bermakna (H. Abdullah R)
- Jangan membenarkan pekerjaan-pekerjaan yang biasalah, tapi biasakanlah pekerjaan-pekerjaan yang benar (Agam)
- Jangan pernah menyerah dengan kekecewaan dan kesedihan, yakinlah Allah pasti memberikan hamba-Nya sesuatu yang indah pada saatnya (Agam)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta
- ❖ Suamiku tercinta, Zahori; yang selalu menemani kudalamsukamapunduka,sertaselalumemberisemangatdandorongan demi keberhasilan
- ❖ Anak-anakku tersayang yang selalu memberiku semangat dalam menjalani hidup yang penuh dengan aral dan rintangan ini
- ❖ Semuadosen yang telah mendidik dan membekali kudenganilmupengetahuan
- ❖ Kawan-kawan seperjuangan
- ❖ Seluruh Adik Tingkat PSKGJ
- ❖ Almamaterku tercinta

ABSTRAK

MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DENGAN LATIHAN GERAK DASARTARI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA MANNA BENGKULU SELATAN

Oleh : NeriHelida
NPM : A11111142
S1 PAUD FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kecerdasan kinestetis dengan latihan gerak dasar tari Bengkulu Selatan pada anak kelompok B di Tk Pembina Manna Bengkulu Selatan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki mutu dan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di Tk Pembina Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada Bulan November 2013. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di Tk Pembina Manna Bengkulu Selatan dengan jumlah peserta didik 15 anak yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 11 perempuan. Data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dengan presentase dan rata-rata kelas. Hasil penelitian diperoleh pelaksanaan siklus 1 menunjukkan 75% siswa berhasil aktif dan merespon pembelajaran untuk persiapan menari dengan latihan gerak dasar tari, sedangkan pada siklus 2 yang berhasil sebesar 85%, jika hal ini dibandingkan maka jelas terlihat bahwa siklus ke-2 lebih baik. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan latihan gerak dasar tari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di Pembina Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kata kunci: Kecerdasan Kinestetik, Gerak Dasar Tari

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dengan Latihan Gerak Dasar Tari Bengkulu Selatan pada Anak Kelompok B di TK Pembina Manna Bengkulu Selatan”. Adapun skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana (SI) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Universitas Bengkulu.

Keberhasilan pelaksanaan penyusunan skripsi yang berupa penelitian tindakan kelas ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi selaku Ketua Program Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan (PSKGJ) FKIP UNIB sekaligus Pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Drs. Delrefi D, M.Pdselakudosen Pembimbing Kedua yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rika Purnama Sari, M.Pdselakukepalasekolah TK Pembina Manna Bengkulu Selatan yang telah memberiiikan izin dalam melaksanakan penelitian tindakan kelasini
5. Bapakdanibupengelola program SI PAUD yang telah memberikan pelayanan semaksimal mungkin untuk kelancaran penulis menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemani baik suka maupun duka.

Penulismenyadarimasih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kelancaran kesempurnaan kerja selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa memberii gambaran secara umum mengenai kecerdasan kinestetis dengan latihan gerak dasar tari Bengkulu Selatan pada anak kelompok B di TK Pembina Manna Bengkulu Selatan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A.LatarBelakang.....	1
B. Identifikasi Area Dan FokusPenelitian.....	3
C. PembatasFokusPenelitian	4
D.RumusanMasalah.....	4
E.TujuanPenelitian	4
F.ManfaatHasilPenelitian.....	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A.AcuanTeori Area danFokus yang Diteliti.....	6
B.AcuanTeoriRancangan-RancanganAlternatifAtauDesain- DesainAlternatifIntervensiTindakan Yang Dipilih.....	9
 BAB III METODE PENELITIAN	
A.JenisPenelitian	20

B.TempatdanWaktuPenelitian.....	20
C.SubyekPenelitian.....	21
D.ProsedurPenelitian.....	21
E.Pengamatan /Pengumpulan Data / Instrumen.....	33
F.TeknikPengumpulan Data	34
G. TeknikAnalisa Data	37
H.IndikatorKeberhasilan.....	37

BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.HasilPenelitian	39
B.Pembahasan	42
C.KeterbatasanPenelitian.....	43

BAB VKESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan	44
B.Saran	45

DaftarPustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	19
2. HasilPengamatanLatihanGerakDasarTariAnakPadaSiklus I.....	39
3. HasilPengamatanLatihanGerakDasarTariAnakPadaSiklus II.....	41
4. Pengamatangerakdasartarianak.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	hal
1. RencanaKegiatanHarian.....	48
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	49
3. LembarObservasi Guru.....	52
4. LembarObservasiAnak	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya; kepada peserta didik. Menurut Munandar (1990:6) Kebutuhan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini atau TK untuk usia 0 (nol) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun nonformal (UU. No. 20 Tahun 2003).

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Adapun perkembangan yang diinginkan yaitu perkembangan secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya.

Menurut Sujiono (2004:290-292) menguraikan bahwa cara menstimulasi kecerdasan fisik pada anak antara lain dengan menari, bermain peran/drama, latihan keterampilan fisik, dan berbagai olah gerak. Kecerdasan kinestetik gerak dasar tari tradisional merupakan unsur utama dari suatu gerak yang mengandung suatu pengertian dan maksud tertentu. Di samping menunjukkan keindahan gerak yang mengandung nilai estetis atau estetika pada usia TK umumnya minat anak terhadap gerak sangat besar apalagi disertai dengan iringan lagu-lagu atau musik yang mereka kenal atau menarik minat anak.

Seiring dengan keinginan orangtua yang menuntut anaknya memiliki kesiapan menari untuk tampil dalam peluang pada hari-hari besar serta hari ulang tahun teman sebaya atau hari-hari ulang tahun ibukota atau provinsi yang seharusnya dapat tampil dengan baik dan bagus serta indah. Yang terjadi dalam masalah kesiapan menari yaitu:

1) gerak dasar yang ditampilkan belum baik atau bagus atau indah, 2) pola lantainya belum dikuasai, 3) Pengiringan musik dengan tari belum ideal (serasi), 4) Penampilan belum maksimal, 5) Pemakaian kostumnya belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap dengan latihan gerak dasar tari pada anak kelompok B di TK Pembina Manna Bengkulu Selatan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetis.

B. IDENTIFIKASI AREA DAN FOKUS PENELITIAN

Ruang lingkup atau kajian yang dijadikan fokus penelitian adalah kecerdasan kinestetis dengan latihan gerak dasar tari pada anak kelompok B di TK Pembina Manna Bengkulu Selatan.

C. PEMBATAS FOKUS PENELITIAN

Mengingat luasnya ruang lingkup dan fokus penelitian tentang pendidikan anak TK (usia dini), maka tidak semua fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti.

Maka penulis membatasi permasalahan pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan kinestetis dengan latihan gerak dasar tari pada anak kelompok B di TK Pembina Manna Bengkulu Selatan tentang gerak dasar tari.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Apakah pengertian kecerdasan kinestetik dalam latihan gerak dasar tari?
2. Apakah dengan latihan gerak dasar tari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan latihan gerak dasar tari anak atau anak dapat menari sesuai dengan kemampuan serta pengertian dan maksud yang dituju.

F. MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik murid TK dengan latihan gerak dasar tari
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar dan halus murid TK.
 - c. Dapat menari dengan baik dan tepat bagi TK.
 - d. Anak dapat menampilkan kemampuan menarinya dengan baik dan indah.
2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar
 - b. Dapat meningkatkan keterampilan menari dalam pembelajaran
 - c. Dapat menambah pengetahuan dan keahlian dalam pembelajaran
 - d. Dapat mengenal budaya daerah setempat
3. Bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah
 - b. Dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya ke TK/anak usia dini di TK Pembina
 - c. Dapat menambah inkam atau masukan untuk kemajuan sekolah TK Pembina
4. Bagi Orang Tua

Agar orang tua dapat menambah wawasan bagaimana cara memfasilitasi dan mendukung minat anak berkreaitivitas atau menari serta berekspresi (beraksi) dalam meningkatkan koordinasi kinestetik dengan latihan gerak dasar tari, serta orang tua juga dapat mengenal atau mengetahui tari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. ACUAN TEORI AREA DAN FOKUS YANG DITELITI

Kecerdasan kinestetik lebih menekankan pada kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan pengolahnya sedemikian cepat, lalu dikonkritkan dalam wujud gerak, yakni dengan menggunakan badan, kaki, dan tangan.

Dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik (kecerdasan gerak) kita perlu lebih mengenal secara mendalam gerak apa saja yang kita perlu lebih mengenal secara mendalam gerak apa saja yang perlu dikembangkan. Gerak terbagi atas tiga macam yakni gerak lokomasi, gerak nonlokomosi, dan gerak manipulasi.

Menurut Howard Gardae ada delapan kecerdasan kinestetik yang dimiliki manusia, diantara kedelapan kecerdasan kinestetik tersebut peneliti lebih cenderung memilih kecerdasan kinestetik pada kemampuan bergerak (menari) yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memutar pergelangan tangan
2. Pergelangan tangan dengan ujung jari menghadap ke bawah atau ke atas

3. Gerak kaki: melangkah ke kanan atau ke kiri maju satu langkah atau sebaliknya mundur satu langkah, dan kaki jinjit atau badan
4. Menggabungkan gerakan kaki tangan dengan lirikan mata disertai dengan bentuk posisi tubuh dengan ketepatan gerakan dasar/pelenturan tubuh

Mengawali ke-4 aspek gerak tari di atas hendaklah melaksanakan kegiatan awal sebagai berikut:

1. Pemanasan: anak berdiri dan berbaris
2. Kegiatan inti: guru memberikan contoh kepada anak memutar pergelangan tangan, murid mengikuti
3. Pendinginan: anak diajak rileks (duduk dengan mengulurkan kakinya)

Sebelum mengajar menari pada anak gerak-gerak dasar atau melangkah atau berjalan (kemampuan) bergerak serta kesiapan fisik motorik kasar pada anak perlu siap terlebih dahulu (dalam Gronland, 2001). Seperti yang dikemukakan (Corbin 1980: 100), di samping itu juga bertujuan agar anak berkemampuan bergerak dengan baik dan menjaga daya tahan tubuh dengan baik. Adapun kemampuan-kemampuan kesiapan menari yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pemanasan

- a. Anak berkumpul dan berdoa
- b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- c. Guru dan anak melakukan kegiatan berjalan, berkeliling dan menyilangkan kaki kanan dan kiri secara bergantian serta memutar pergelangan tangan ke dalam dan keluar juga secara bergantian atau memutar bahu ke arah keluar dan ke dalam secara bergantian.
- d. Menjinjit, langkah tak jadi, memajukan kaki tangan ke depan bertumpu di depan dengan kaki kanan atau disebut dengan kuda-kuda.

2. Kegiatan Inti

- a. Anak berbaris secara tertib
- b. Guru memberi contoh kegiatan yang akan dilakukan
- c. Anak berjalan ke samping kanan 2 (dua) langkah serta ke kiri 2 (dua) langkah secara bergantian dengan durasi 2x8.
- d. Anak berjalan maju 3 (tiga) langkah dan mundur 3 (tiga) langkah dengan bermain selendang dengan merentangkan tangan
- e. Setiap anak mengulangi gerakan secara bergantian masing-masing 2x8.

3. Kegiatan Penenangan

Anak berkumpul dan duduk melingkar dengan kaki lurus ke depan sambil bernyanyi lagu daerah.

4. Evaluasi

- a. Guru mengamati anak saat bergerak menari (beraktivitas)
- b. Guru memberikan pujian pada anak yang menari dengan baik dan benar.

B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif Atau Desain-Desain Alternatif Intervensi Tindakan Yang Dipilih

1. Strategi meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan latihan gerak dasar dasar tari

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 1990 (Bab VII Pasal 13 Butir I) dan juga Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (No. 486 (U) 1992 30 November) tentang Taman Kanak-Kanak, yakni melalui meningkatkan kecerdasan kinestetik gerak dasar tari secara langsung dengan tidak disadari bahwa anak akan mengerti budaya yang ada di lingkungan serta mencintai kebudayaan.

Tahap perkembangan kecerdasan kinestetik dengan gerak dasar tari sesuai dengan usia anak TK atau 1-4 tahun seperti: berjalan, berlari, lari kecil, berbelok, melompat, melangkah, meniti,

berjalan mundur dengan lincah. Gerakan ini berkoordinasi dengan kemampuan motorik anak yang diperlukan aktivitas gerak jasmani yang menggunakan kelompok otot secara bersama-sama (Clalom Gronlund, 2001).

Pada tahap belajar awal kemampuan gerak anak dapat berkembang dan meningkat dengan baik apabila aspek-aspek yang merupakan gerak dasar anak dikembangkan sejak awal (Carbin, 1980:101). Adapun aspek-aspek tersebut yaitu:

- a. Kekuatan adalah kemampuan seseorang menggunakan beban.
- b. Power adalah kemampuan seseorang melakukan gerak dengan tepat dan sempurna.
- c. Keseimbangan adalah kemampuan gerakan seimbang dengan tempat atau komposisinya.
- d. Kecepatan adalah kemampuan gerakan cepat dan tepat pada perpindahan gerakan berkesinambungan dan galir (tidak terputus-putus).
- e. Kelincahan adalah kemampuan gerak perpindahan tempat dilakukan dengan indah dan teratur.
- f. Koordinasi adalah kemampuan gerakan seseorang bermacam-macam atau berbeda-beda tetapi dalam pola gerakan tunggal secara efektif.

- g. Waktu reaksi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerak cepat dan tanggap (Response).
 - h. Ekspresi adalah kemampuan gerak yang dilakukan sesuai dengan tanggapan sesuai dengan tema yang ungkapkan atau yang disampaikan.
 - i. Estetis/Estika adalah kemampuan gerak yang disampaikan mempunyai nilai keindahan yang sesuai dengan budaya.
2. Strategi Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dengan Gerak Dasar Tari

Dalam menjalankan strategi meningkatkan kecerdasan kinestetik gerak dasar tari guna membentuk jiwa anak yang sehat dan bugar dan dapat membantu anak membentuk karakter anak yang berbudaya atau mencintai seni dan budayanya sendiri yang sesuai dengan motorik kasar dan motorik halus pada anak TK. (Corbin, 1980:101).

Strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan gerak dasar pada anak TK adalah dengan pendekatan dan pengalaman menari. Pengenalan gerak dasar tari, pengenalan dengan musik, serta pengenalan dengan pertunjukan tari (Apresiasi) sesuai dengan karakter anak TK yang dipelajari pada pengembangan fisik motorik anak TK. Selain itu, perlu juga

memperhatikan motivasi dan minat anak sehingga factor-faktor tersebut betul-betul memberikan pengaruh atau minat yang besar pada peningkatan kecerdasan kinestetik dengan gerak dasar tari atau betul-betul anak bisa menari.

Strategi ini dilaksanakan dengan memberikan aktivitas dan variasi permainan (gerak) yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik gerak dasar tari pada anak TK.

3. Konsep Menari

Dengan adanya kurikulum pembentukan karakter anak pada era globalisasi serta zaman teknologi yang bukan zaman batu lagi, maka adalah kemajuan zaman multimedia (teknologi) budaya pun ikut berkembang yaitu mewujudkan karakteristik anak mencakup kecerdasan, kemampuan (keahlian) dalam menari karena anak masa usia 3-6 tahun sangat agresif. Maka penulis mengajukan judul Skripsi “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dengan latihan gerak dasar tari tradisional” dengan judul tersebut maka penulis dapat menguraikan kesiapan yang akan dilakukan melalui tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Tahapan Menari yaitu Menyiapkan alat yang dipergunakan (fisik)
- b. Musik, selendang, tempat, waktu, tema, dan sebagainya.

- c. Tahapan durasi
- d. Tahapan gerak (permainan)
- e. Tahapan kostum
- f. Tahapan pertunjukan (Apresiasi)
- g. Tahapan keberhasilan (sukses) yaitu tahapan anak tuntas dalam apresiasi (pertunjukan/peragaan)
- h. Tahapan evaluasi yaitu tahapan persentase ketuntasan atau keahlian anak.

4. Pentingnya Metode Kinestetik Gerak Dasar Tari

Bergerak merupakan suatu proses rangkaian aktivitas mempersiapkan diri untuk menari atau memperoleh pengetahuan dalam menyampaikan perasaan atau ekspresi melalui gerak, serta memberikan peluang yang penting dan luas untuk berinteraksi dengan orang dewasa dan teman sebaya.

Sesuai dengan santroek (2011:181) dalam jurnal ilmiah pendidikan dan kependidikan anak TK Usia bermain formal dan nonformal, bahwa menari mampu meningkatkan kreativitas dalam suatu bidang keahlian khususnya bidang menari dan dapat pula melatih fisik dan pikiran yang sehat dan dapat berinteraksi dalam suatu pertunjukan atau pementasan tari dengan meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan menari.

Dalam menari bagi anak dapat memanfaatkan dia arah oleh guru atau guru memberikan contoh-contoh gerak tari atau dasar-dasar tari yang paling mudah dilakukan seperti berjalan, menjinjit, melenggang, menggoyang, melompat, jongkok serta duduk. Oleh karena itu memberikan gerak (menari) kesempatan bagi anak beraktivitas dengan diberikan contoh serta menari dengan alat, menggunakan alat dengan benar dan sempurna.

Menari bisa mengikuti iringan musik dengan sempurna baik langkah, gerakan tangan, ekspresi serta sikap menari dengan baik, benar dan sempurna dalam pencapaiannya.

Manfaat menari dapat mencakup:

- a. Fisik atau Motorik akan terlatih motorik kasar atau halusnya dengan bergerak atau beraktivitas
- b. Social emosional yaitu anak merasa senang karena banyak teman
- c. Motorik anak belajar dan punya pengalaman mengenai obyek pada anak yang mengalami gangguan saraf dapat terlatih (bisa, baik)
- d. Anak berbakat dan punya percaya diri dengan melakukan aktivitas dalam menari

- e. Karakter anak sudah terlihat dengan diadakan latihan gerak dasar tari
- f. Anak akan mengenal budaya atau tari tradisional setempat sejak di taman kanak-kanak.

Dengan demikian meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan latihan gerak dasar tari tradisional anak mengajak anak beraktivitas dengan baik melalui gerak tari serta mendorong anak menari melalui gerak dasar tari dan dapat melestarikan tari tradisional dengan baik dan jelas

Anak selalu berusaha agar informasi yang diperoleh atau yang dilaksanakan (praktek) menjadi lebih berarti dan menari merupakan cara anak beraktivitas serta melakukan fisik motorik halus, motorik kasar sudah terbina dan mendapatkan respon yang positif dari lingkungannya. Maka dengan ini penulis akan menjelaskan tentang kinestetik latihan gerak dasar tari dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Menari aktif

Kegiatan menari yang digunakan oleh guru (pendidik) kesenangan atau kepuasan melalui aktivitas dengan baik yang dilakukan secara individu atau kelompok dan boleh juga berpasang-pasangan.

b. Menari positif

Kegiatan tanpa disertai kegiatan aktif dari dirinya tetapi dapat memberikan sumbangan antara lain sumber pengetahuan dan informasi, perbendaharaan gerak dan kemampuan menari yang akhirnya dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik menari atau kemampuan menari.

c. Menari Variatif

Menari variatif yaitu menari dengan variasi. Mengingat bahwa setiap anak mempunyai kepekaan dan cara menarinya yang sudah baik dengan metode menari melalui gerak dasar (gerak murni) dengan ini penulis akan melaksanakan (mempraktekkan) dengan cara berjalan melenggang dengan mengikuti musik yang ada. Anak akan mudah dan tidak bosan bergerak dan anak akan tenang, senang dan gembira apalagi diiringi musik dan memakai alat yang dapat mereka mainkan seperti selendang dalam pelaksanaan.

5. Bahan hasil penelitian yang keluar

Terdapat hubungan meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan gerak dasar tari pada konsep perkembangan motorik pada anak taman kanak-kanak yang menyebabkan terjadinya suatu gerak atau aktivitas.

Kemampuan gerak dasar tari sudah dimulai sejak anak mulai belajar berjalan selangkah atau dua langkah serta menjaga keseimbangan berat badan dari suatu tempat ke tempat lainnya dan bisaanya membutuhkan ruang yang cukup luas dan lapang. Seperti: berjalan, berinjit, lari-lari kecil, loncat dan lompat, gerak kombinasi, menggeser ke kanan dan ke kiri dan gerak yang lain yaitu membungkuk, menekuk, mengayun, bergoyang, berputar dan meliuk.

Jadi penulis dapat menyimpulkan meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan latihan gerak dasar tari dapat mendorong anak taman kanak-kanak menari dengan ketepatan gerak yang sesuai dengan musik serta mengenalkan anak dengan kebudayaan yang ada melatih kedisiplinan di daerah serta melatih kedisiplinan gerak yang tepat dan sempurna agar tidak terjadi salah gerak. Karena pada anak usia taman kanak-kanak sangat agresif atau juga yang disebut dengan anak aktif artinya anak tidak mau diam (Buku Kemampuan Motorik Halus Dan Motorik Kasar. Endang: 2007).

6. PENGEMBANGAN KONSEPTUAL PERENCANAAN TINDAKAN

Konsep perencanaan tindakan disusun berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi program sarjana (SI) serta pengalaman selama mengajarkan seni tari dan kependidikan bagi guru dalam

Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu 2013. dan buku-buku pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan latihan gerak dasar tari melalui metode latihan gerak dasar tari pada Taman Kanak-kanak Pembina Kota Manna. Pada Siklus I perbaikan pembelajaran melalui latihan gerak dasar dasar tari (bergerak dilakukan praktek langsung) Pada Siklus II perbaikan meningkatkan kecerdasan kinestetik gerak dasar tari.

Mengenalkan gerak dengan pemanasan, mengenalkan gerak inti dengan latihan langsung Mengenalkan gerak pendinginan (dengan memadukan gerak pemanasan dan gerak inti). Mengenalkan gerak dasar dengan menyuruh anak melangkah maju dan melangkah ke samping kanan serta mengangkat tangan berbentuk siku-siku, ujung jari di atas bahu dan di samping telinga serta membuka tangan dengan lebar mengepakkan sayap seperti burung terbang.

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

[illegible]

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) guna memperbaiki mutu dan hasil belajar. Di sini penelitian tidak hanya sebagai pengamat tetapi berbuat langsung dalam proses latihan kelompok dalam kondisi.

Dalam bentuk kolaborasi atau kelompok itulah yang menyebabkan proses belajar dapat berlangsung (terlaksana) (DEPDIKNAS, 2003:12) dalam pelaksanaan penelitian ini di rancang kedalam tahapan sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Melakukan observasi atau evaluasi
4. Melakukan refleksi

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pembina Kota Manna Bengkulu Selatan Bulan November 2013.

C. SUBYEK PENELITIAN

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di TK Pembina Kota Manna Bengkulu Selatan. Subyek penelitian adalah siswa kelompok B pada TK Pembina dengan jumlah peserta didik 15 orang. Laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 11 orang. Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2013 sampai dengan 7 Desember 2013.

Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik latihan gerak dasar tari anak kelompok B di TK Pembina Manna Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

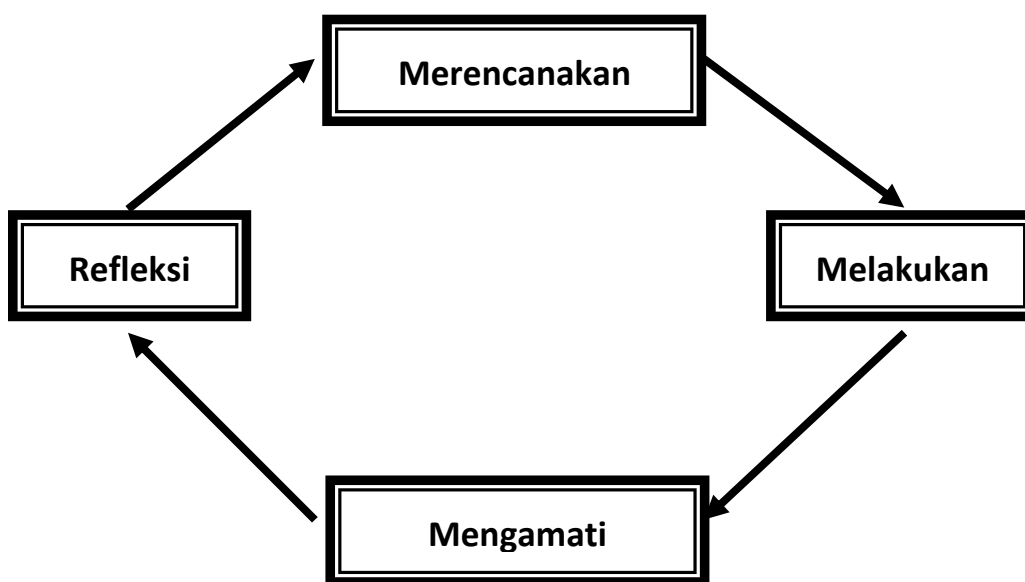
No	Hari / tanggal	Tema	Siklus
1	Senin, November 2013	Motorik	I
2	Senin, Desember 2013	Motorik	II

D. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam penelitian diawali dengan observasi awal yaitu mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan di masyarakat dimana dengan bertambah canggihnya ilmu pengetahuan, informasi dan komunikasi. Sekarang ini banyak orang tua yang menuntut kepada lembaga pendidikan taman kanak-kanak

menghendaki agar anak mereka segera memiliki kemampuan atau keahlian dalam suatu kreativitas atau menari untuk kesiapan anak-anak tampil atau menunjukkan kebolehan di depan umum atau di jenjang sekolah berikutnya, dan sesuai dengan karakter anak.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas, maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dimana dalam perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa pada kelompok B di TK Pembina Kota Manna Bengkulu Selatan memiliki keahlian atau kemampuan mencerdaskan kinestetik dalam gerak dasar tari pada jenjang sekolah berikutnya yang telah terbentuk karakternya. Rencana perbaikan kelas direncanakan pada pembelajaran persiklus.



(Wardani, 2008)

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini disusun mulai dari :

- 1) Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema
- 2) Menyiapkan media atau perlengkapan mengajar
- 3) Menentukan rencana pembelajaran yang mencakup metode teknik mengajar, pengalokasian waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: a) Pemanasan; pembuka kebijakan lingkungan, b) Kegiatan inti, dan c) Istirahat.

- 1) Pemanasan kebijakan sebelum beraktivitas
 - a) Guru dan anak diajak berdiri dan memberikan salam dan menyapa anak
 - b) Berdoa, mengabsen
 - c) Guru-guru menyampaikan sub tema kebutuhan
 - d) Guru bercerita tentang kebutuhanku (sehat dan bugar) (bergerak)

- e) Guru mengenalkan semua gerak (berjalan, berlari, menjinjit dan sebagainya)
- f) Guru menyampaikan aturan menari dan lingkungan (alat yang diperlukan (kebuthan dan lingkungan)
- g) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain (menari) serta tema berpasangan atau kelompok.
- h) Setelah anak siap untuk menari dengan mendengarkan musik, guru membenarkan anak untuk menari dengan baik serta ketepatan gerak tari dengan musik pengiring.

2) Kegiatan Inti 60 menit

- a) Guru mendekati anak yang belum benar gerak dan tangannya untuk memegang dan membenarkannya.
- b) Guru memberikan dukungan yang positif tentang tari yang mereka lakukan (sedang terlaksana)
- c) Guru mencatat anak yang telah Nampak kemampuan atau daya serap anak selama menari
- d) Guru mengobservasi atau menilai anak yang sudah mendekati kemampuan menarinya dengan baik.

3) Istirahat (kebijakan setelah bermain)

- a) Waktu bermain sudah habis, guru memberitahukan dengan nyanyian “terima kasih ibu”
- b) Saat anak kembali ke kelas guru mengajak anak untuk berbaris dan saling pegang pundak sambil pijat-pijat pundak teman lalu bergantian.
- c) Setelah selesai anak diajak duduk di bangkunya sambil bernyanyi Nina Bobok
- d) Dan meminta anak bergantian mencuci tangan ditempat yang sudah disediakan sambil mengambil makanan lalu kembali ketempat duduknya semula
- e) Setelah selesai makan anak di minta mengembalikan tempat makanan di tempat yang sudah disediakan
- f) Menyanyikan lagu beres-beres dan lanjutan dengan nyanyian selamat siang serta terima kasih ibu.
- g) Kemudian persiapan pulang dan guru memberikan pesan kepada anak pulang ikuti setiap dan yang belum dijemput hendaklah bersabar.

4) Kegiatan penutup 15 menit

- a) Setelah anak semuanya duduk di tempat yang sudah disediakan, guru mengajak anak untuk menginformasikan kegiatan esok hari dan guru berpesan pada anak :

“ jangan lupa makan siang “

“ jangan lupa istirahat “

“ jangan lupa mengulangi kegiatan di rumah “

- b) Do'a penutup

- c) Pulang

c. Refleksi

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari proses pengamatan dari teman sejawat yang telah ditunjuk sebelumnya maka hasil data tersebut ditafsirkan 60% dari aktivitas. Anak dapat memahami bentuk gerak-gerak dasar tari yang telah diperagakan 40% anak masih belum pas gerakannya karena masih malu-malu padahal sebenarnya anak sudah bisa beraktivitas (bergerak) anak belum begitu aktif karena fokus menari seperti yang diperagakan guru. Hasil perbaikan pembelajaran siklus I masih banyak terdapat kelemahan dan

kekurangan maka dilanjutkan dengan langkah perbaikan Siklus II.

2. Siklus II

- a. Perbaikan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus 1. Pada tahap ini dilaksanakan perbaikan berdasarkan (RPP) sesuai dengan sub-tema.
- b. Menyiapkan diri pada anak serta alat yang dipergunakan untuk pengiringan gerak dasar tari yang akan dipelajari (media)
- c. Menyiapkan alat atau lembaran observasi
- d. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus ke II ini berdasarkan siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran mencakup:

A. Kegiatan awal (Warning Up) pijakan lingkungan (15 menit)

Guru mengajar anak melakukan atau latihan gerak dasar tari tradisional dengan berjalan atau melangkah maju dan melangkah ke kanan 2 (dua) langkah ke kiri 2 (dua) langkah dengan durasi gerak 3x8 (menurunkan) langkah maju ke kanan dan ke kiri dengan tangan di depan dada disusun (trap dada)

B. Kegiatan inti (masing-masing kelompok)

1. kebijakan sebelum praktek menari (latihan menari)

- a) Guru dan anak berdiri berbaris berpegangan memberi salam dan menyapa anak
- b) Mengabsen dan setelah itu memberikan kesempatan kepada anak untuk memimpin doa
- c) Guru memberikan penyegaran sesuai dengan sub tema kebutuhanku
- d) Guru menari (bergerak) bersama anak-anak atau memberikan contoh gerakan dengan merentang kan tangan agar tidak bersenggolan kemudian anak diajak menyusun tangan didepan dada (Trap dada) serta melangkah maju 3 langkah dengan hitungan ke 4 kaki tutup bagitu sebaliknya mundur 3 langkah hitungan ke 4 kaki tutup dengan durasi 3x8 atau melangkah ke kanan 2 langkah dengan durasi 3x8
 - 1) dilanjutkan dengan tangan di atas bahu di bawah telinga dengan siku-siku membentuk 90⁰C berjalan maju 3 langkah hitungan ke 4 (empat) kaki tutup demikian juga melangkah mundur dan berputar 3 langkah hitungan ke 4 kaki tutup dengan durasi 30 menit.

2) Dilanjutkan dengan merentangkan tangan menggunakan selendang dilebarkan menutupi dada dan yang laki-laki tangan dibelakang dengan menggunakan selendang dengan lebar selendang selingkar pinggang.

- e) Guru Tanya jawab tentang tarian atau gerak yang dilakukan
- f) Guru mengenalkan video (gambar tari) yang sudah disiapkan dengan memutar kaset video
- g) Guru menyampaikan aturan menari dengan baik dan benar dengan melihat video (gambar tari yang ditayangkan sambil anak istirahat atau pendinginan)
- h) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih teman pasangan menari atau kelompok menari
- i) Setelah semua melaksanakan aktivitas menari anak diberikan waktu untuk istirahat (bermain bebas)

2. Kebijakan selama bermain (60 menit)

- a) Guru berkeliling dan memberikan contoh bermain kepada anak yang belum menggunakan alat permainan di TK Pembina

- b) Bel bermain sudah selesai anak disuruh masuk kelas dan duduk di bangkunya yang sudah disediakan. Dilanjutkan dengan nyanyian nina bobok untuk penyegaran kembali kepada anak yang sudah capek atau lelah beraktivitas bersama-sama guru.
- c) Saat anak sudah siap, guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan menari yang mereka lakukan.

3. Makan bersama (15 menit)

- a) Sebelum makan anak diaktifkan dulu lalu duduk yang rapi setelah duduk rapi anak diajarkan antrian mencuci tangan dengan berjalan (tidak boleh berlari) dilanjutkan mengambil makanan ditempat yang sudah disediakan bergantian secara satu persatu (tidak boleh berebut) guru berpesan makan dengan baik dan tidak boleh ada sisa dilanjutkan mengembalikan tempat makanan di tempat yang sudah disediakan lalu dipersilakan kembali ke tempat duduknya dengan rapi.
- b) Bu guru menanyakan makanan siapa yang tidak habis dan gizi zat yang terkandung didalam makannya
- c) Libatkan anak merapikan dan membersihkan makanan yang berserakan atau tertinggal di mejanya agar tempat anak duduk bersih dan rapi lagi.

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a) Setelah anak duduk rapi di bangkunya, guru mengajak anak bercerita dan bernyanyi setelah itu menginformasikan kegiatan esok hari dan menganjurkan kepada anak 1 (satu) pesan guru kepada anak jangan lupa mengulangi gerakan yang sudah diberikan di ulang di rumah dan berpesan jangan lupa makan serta istirahat lalu memberikan tambahan pesan kepada anak, prangkat yang anak pergunakan ditaruh di rumah yang telah bisaa ditempatkan seperti: sepatu, baju, dan tas yang mereka pergunakan disekolah dan baju sekolah tidak boleh dipakai dirumah dan jangan lupa potong kuku, serta rambutnya yang sudah menyentuh telinga harus dipotong.
- b) Do'a penutup
- c) Pulang

5. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus ini diadakan post tes secara berkelompok dilakukan analisa terhadap kemampuan gerak tari anak yang telah dipragakan (praktekan). Hasil observasi keaktifan siswa dari hasil tersebut dilakukan

refleksi untuk mengkaji terhadap kemampuan yang telah dilakukan serta untuk mengetahui apakah sudah terdapat perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I.

E. PENGAMATAN/PENGUMPULAN DATA/INSTRUMEN

Dalam pelaksanaan siklus II pengamatan/monitoring akan dilakukan bersama dengan pelaksanaan pelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat, teman sejawat membantu mengumpulkan data. Dengan menggunakan observasi dengan cara memberikan persentase pada penilaian latihan gerak dasar tari. Data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan tafsiran secara benar sedangkan data kuantitatif yaitu data dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat. Dalam hal ini dengan melakukan prosentase.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Untuk mencapai maksud tersebut, ketika melakukan observasi, menempuh partisipasi aktif dengan melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap guru dan anak usia 5-6 tahun pada TK Pembina Manna Bengkulu Selatan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi guru dan panduan observasi siswa serta dokumentasi yaitu RKH.

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus pada masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat tiap tahap kegiatan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, jika hasil siklus 1 belum mendapatkan hasil yang diharapkan akan dilanjutkan ke siklus 2 dan seterusnya sampai mendapatkan hasil yang diharapkan. Untuk analisis data dalam menjawab pertanyaan atau masalah penelitian dan sub masalah, peneliti menggunakan teknik perhitungan berupa analisis deskriptif dengan menginterpretasikan item-item yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam memperoleh data untuk mengetahui indikator hasil belajar criteria yang digunakan adalah:

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Analisis persentase menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2005:236) yaitu sebagai berikut:

$$X\% = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicapai

Baik (B) = 70-100%

n = Jumlah anak

Cukup Baik (CB) = 50-60%

N = Jumlah seluruh anak

Kurang Baik (KB) = 0-49%

G. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan teknik statistic deskriptif dengan prosentase dan rata-rata kelas. Adapun rumus mengetahui keberhasilan perbaikan yang dilaksanakan sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Keberhasilan

F = Jumlah anak yang berhasil

n = Jumlah anak keseluruhan

100 % = Bilangan konstan

H. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas tentang “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dengan Latihan Gerak Dasar Tari”.

Variatif jika:

1. 75 % meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan latihan gerak dasar dasar tari dengan langsung dipraktekkan (terlaksana) yang dipraktek langsung dengan guru.
2. 75 % meningkatkan kemampuan menari dengan alat selendang diiringi musik tradisional (caset)
3. 75 % meningkatkan kecerdasan kinestetik menari tradisional dengan gerak-gerak dasar (urutan-urutan gerak dasar tari) sampai selesai.
4. 75 % kemampuan anak menari dengan kelompok secara luas menggunakan selendang dengan iringan musik secara baik indah sempurna (selaras, kompak, energik) dan tepat.

Gambar I. Daya Serap Siswa dan Kemampuan Kesiapan Siswa Menari Pada Siklus I

